Tinjau Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Layanan Pemerintahan, Balai Bahasa Jatim Visitasi ke Pemkab Pasuruan

Rabu, 22 Mei 2019

Balai Bahasa Jawa Timur melakukan visitasi ke Pemerintah Kabupaten Pasuruan untuk memantau penggunaan bahasa Indonesia dalam birokrasi pemerintahan. Tujuan visitasi ini adalah untuk mensosialisasikan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di lingkungan Pemkab Pasuruan. Rapat koordinasi yang dihadiri oleh 15 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) se-Kabupaten Pasuruan membahas pengawasan dan pengendalian penggunaan bahasa pada badan publik.

Balai Bahasa Jawa Timur, sebagai koordinator wilayah, pemantau, dan penyuluh bahasa Indonesia di Jawa Timur, bertujuan untuk memotivasi masyarakat dalam menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Selain itu, rakor juga bertujuan untuk menginventarisir keberadaan bahasa baru di wilayah Jawa Timur, melakukan pembinaan bahasa terhadap masyarakat, serta meningkatkan kecintaan masyarakat dalam menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah dengan tepat.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan, Agung Maryono, menyatakan bahwa Pemkab Pasuruan terbuka terhadap program-program yang diprakarsai oleh Balai Bahasa, terutama yang berdampak positif bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkab Pasuruan. Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan, sebagai salah satu peserta rakor, sangat mendukung penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam aktivitas kinerja sehari-hari.

Dengan menggunakan semboyan “Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarikan Bahasa Daerah, dan Kuasai Bahasa Asing”, Balai Bahasa Jawa Timur akan melakukan penyuluhan-penyuluhan bahasa bagi ASN, terutama dalam hal penulisan surat dinas, penggunaan istilah dalam bahasa Indonesia, penulisan laporan, dan penggunaan bahasa Indonesia untuk pemberian nama ruang publik.

Melalui visitasi dan penyuluhan ini, Balai Bahasa Jawa Timur berharap dapat meningkatkan kualitas penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan pemerintahan dan masyarakat di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.